

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan peneliti dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran siswa dengan gaya kognitif field independent(FI) dalam menyelesaikan soal cerita materi aritmatika sosial mampu memenuhi proses penalaran matematis pada kelima indikator penalaran matematis. Kedua subjek mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis, hal tersebut ditunjukkan kedua subjek dengan menyatakan informasi dari suatu masalah ke dalam bentuk matematis secara lisan dan tertulis seperti menyebutkan apa yang diketahui. Kemampuan mengajukan dugaan oleh kedua subjek ditunjukkan dengan menyebutkan apa yang ditanyakan serta merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai pengetahuan yang dimilikinya. Kedua subjek mampu melakukan manipulasi matematika, hal ini ditunjukkan oleh kedua subjek dengan menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki. Kemampuan kedua subjek untuk menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi ditunjukkan dengan kemampuan kedua subjek dalam menggunakan konsep matematika untuk

menemukan jawaban serta menarik kesimpulan dari hasil yang telah ditemukan dengan disertai alasan atau bukti. Kedua subjek mampu memeriksa kesahihan suatu argumen, hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan memeriksa kembali proses penyelesaian soal berdasarkan strategi yang telah ditentukan sehingga mendapatkan suatu kesimpulan

2. Kemampuan penalaran siswa dengan gaya kognitif field dependent(FD) dalam menyelesaikan soal cerita materi aritmatika sosial mampu memenuhi proses penalaran matematis pada indikator menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis, serta mengajukan dugaan. Kedua subjek mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis, hal tersebut ditunjukkan kedua subjek dengan menyatakan informasi dari suatu masalah ke dalam bentuk matematis secara lisan dan tertulis seperti menyebutkan apa yang diketahui. Kemampuan mengajukan dugaan oleh kedua subjek ditunjukkan dengan menyebutkan apa yang ditanyakan serta merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai pengetahuan yang dimilikinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hendaknya dapat dijadikan bekal pengetahuan tentang penalaran matematis, sehingga memiliki motivasi untuk selalu berusaha dan belajar aktif dalam menyampaikan pendapatnya dalam proses pembelajaran dan

juga dapat menyelesaikan masalah dengan cermat. Dan juga bisa menjadi bekal siswa untuk bisa meningkatkan kemampuan penalaran matematis yang di miliki guna untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika lainnya

2. Bagi Guru

Guru hendaknya melaksanakan pembelajaran dengan mempertimbangkan gaya kognitif siswa. Guru juga dapat menerapkan serta mengembangkan metode-metode pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Misalnya dengan melatih siswa agar terbiasa menyelesaikan masalah berupa soal cerita.

3. Bagi Sekolah

Tes gaya kognitif hendaknya menjadi salah satu tes yang diberikan kepada calon peserta didik khususnya peserta didik SMP/MTs sederajat, sehingga memudahkan penanganan di dalam kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan serta sebagai kajian dan pengembangan penelitian selanjutnya.